

Diterima : 23 November 2024

Direvisi : 18 Desember 2024

Dipublikasi : 20 Desember 2024

DOI : 10.58518/darajat.v7i2.3014

METODE PENGAJARAN DALAM AL-QUR'AN (Analisis Tafsir Muqaran QS. Al-An'am ayat 72 QS. al-Ra'd ayat 2)

Avif Alfiah

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah, Lamongan, Indonesia

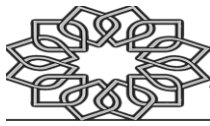
Email : vie.joeha@gmail.com

Abstrak

Metode pengajaran dalam Al-Qur'an mencerminkan prinsip-prinsip pendidikan yang mendalam dan holistik, yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter, spiritualitas, dan moralitas. Dalam Al-Qur'an, pengajaran dilakukan melalui berbagai pendekatan, termasuk penggunaan perumpamaan (mathal), kisah-kisah (qishash), dan dialog langsung antara Allah dengan umat-Nya, yang bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan ilahi secara efektif. Metode ini menekankan pentingnya refleksi, pemahaman mendalam, serta penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Al-Qur'an juga mengajarkan metode bertanya, berbicara, dan mendengarkan dengan penuh perhatian sebagai bagian dari proses pembelajaran. Dengan demikian, metode pengajaran dalam Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada pengetahuan intelektual, tetapi juga pada pengembangan spiritual dan moral individu, yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan umat manusia dalam mencari kebenaran dan petunjuk hidup. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode tafsir Muqaran (komparatif)¹ yang merupakan pendekatan penafsiran yang bersifat perbandingan dengan menggunakan penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang ditulis oleh para mufassir untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang tafsir tentang metode pengajaran dalam al-Qur'an. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang metode pengajaran yang ada dalam al-Qur'an, khususnya dalam surat al-An'am ayat 72 dan surat al-Ra'd ayat 2. Surat Al-An'am ayat 72 mengandung berbagai metode pengajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ayat ini menekankan pada pendidikan spiritual dengan mengajarkan dasar-dasar ibadah (shalat) dan moralitas (takwa) yang menjadi fondasi kehidupan seorang Muslim. Metode pengajaran ini juga mengajarkan pentingnya perintah langsung yang mendorong perubahan perilaku, kesadaran akan tujuan akhir (akhirat), serta keterkaitan antara amal dan hasil akhir yang hendaknya selalu diingat oleh umat. Pengajaran dalam ayat ini bersifat praktis, menuntut umat untuk melaksanakan ajaran dengan penuh kesadaran dan niat yang tulus.

Surat Ar-Ra'd ayat 2 menggambarkan metode pengajaran yang sangat mendalam, yang melibatkan pengajaran melalui fenomena alam, penjelasan yang logis dan jelas,

¹ Ahmad Izzan, *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Bandung: Tafakur, tt), 106.



perenungan dan pemahaman yang mendalam, serta kesadaran akan tujuan akhir kehidupan. Metode pengajaran ini mengajarkan umat untuk mengamati alam semesta dan merenungkan kebesaran Allah melalui fenomena alam, serta menghubungkan kehidupan dunia dengan kehidupan akhirat. Pengajaran dalam ayat ini bertujuan untuk memperkuat iman dan keyakinan umat akan adanya pertemuan dengan Allah di akhirat dan bertanggung jawab atas setiap amal perbuatan.

Kata kunci: metode, pengajaran, tafsir.

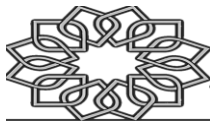
Abstract

The teaching methods in the Qur'an reflect deep and holistic educational principles, which focus not only on the transfer of knowledge, but also on the formation of character, spirituality and morality. In the Qur'an, teaching is carried out through various approaches, including the use of parables (mathal), stories (qishash), and direct dialogue between Allah and His people, which aim to convey divine messages effectively. This method emphasizes the importance of reflection, deep understanding, and application of values in everyday life. Apart from that, the Qur'an also teaches methods of asking, speaking and listening attentively as part of the learning process. Thus, the teaching methods in the Qur'an are not only oriented towards intellectual knowledge, but also towards individual spiritual and moral development, which is in accordance with the demands of the times and the needs of humanity in seeking truth and guidance in life. This research uses a qualitative approach by applying the Muqaran (comparative) interpretation method, which is a comparative interpretation approach using the interpretation of verses of the Koran written by mufassir to obtain a comprehensive understanding of the interpretation of the teaching methods in al-Qur'an. The aim of this research is to find out about the teaching methods in the Koran, especially in surah al-An'am verse 72 and surah al-Ra'd verse 2. Surah Al-An'am verse 72 contains various teaching methods that can be applied in everyday life. This verse emphasizes spiritual education by teaching the basics of worship (prayer) and morality (piety) which are the foundation of a Muslim's life. This teaching method also teaches the importance of direct commands that encourage changes in behavior, awareness of the final goal (hereafter), as well as the connection between deeds and final results which people should always remember. The teaching in this verse is practical, requiring people to carry out the teachings with full awareness and sincere intentions. Surah Ar-Ra'd verse 2 describes a very in-depth teaching method, which involves teaching through natural phenomena, logical and clear explanations, deep reflection and understanding, and awareness of the ultimate goal of life. This teaching method teaches people to observe the universe and reflect on the greatness of Allah through natural phenomena, as well as connecting worldly life with the life of the afterlife. The teaching in this verse aims to strengthen the people's faith and belief in meeting Allah in the afterlife and being responsible for every good deed.

Key word: methods, teaching, interpretation.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam bukan hanya berfungsi sebagai pedoman hidup yang mengandung ajaran-ajaran wahyu ilahi, tetapi juga sebagai sumber pendidikan yang sangat kaya. Pendidikan dalam Islam tidak hanya berfokus pada pengajaran ilmu pengetahuan semata, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter dan akhlak yang mulia. Al-Qur'an sebagai sumber wahyu utama dalam agama Islam, memiliki peranan yang sangat besar dalam pembentukan dasar-dasar pendidikan ini. Sebagai petunjuk hidup yang lengkap, Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pedoman spiritual, tetapi juga menyediakan konsep-konsep dasar



yang dapat dijadikan bahan ajar dalam berbagai bidang kehidupan.² Konsep bahan ajar dalam Al-Qur'an tidak hanya mencakup ajaran-ajaran agama, tetapi juga mencakup aspek moral, sosial, ekonomi, dan politik yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.³

Metode pengajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an mencakup berbagai teknik dan pendekatan yang tidak hanya mengedepankan pemahaman teoritis, tetapi juga mengarah pada pembentukan karakter, moralitas, dan spiritualitas umat manusia. Pengajaran dalam Al-Qur'an disampaikan melalui beragam cara yang efektif dan aplikatif, seperti penggunaan perumpamaan (mathal), kisah-kisah sejarah (qishash), dialog langsung, serta pertanyaan dan jawaban yang memacu refleksi dan pemahaman lebih dalam. Selain itu, pengajaran dalam Al-Qur'an menekankan pentingnya proses belajar yang dinamis, yang melibatkan interaksi antara Allah, Rasul, dan umat-Nya.

Metode pengajaran dalam Al-Qur'an juga berfungsi untuk mendekatkan umat kepada Tuhan melalui pemahaman yang mendalam tentang hakikat kehidupan, tujuan penciptaan, serta prinsip-prinsip moral yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an mengajarkan pentingnya akhlak, ketakwaan, dan kebijaksanaan dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup. Dengan demikian, metode pengajaran dalam Al-Qur'an tidak hanya fokus pada aspek pengetahuan semata, tetapi lebih luas, mencakup pembinaan spiritual dan pembentukan perilaku yang sesuai dengan tuntunan ilahi. Artikel ini akan membahas berbagai metode pengajaran dalam Al-Qur'an, serta bagaimana pendekatan-pendekatan tersebut relevan dan aplikatif untuk pembelajaran masa kini.

Adapun penelitian terdahulu bisa ditemukan pada karya As'ad⁴ serta karya Nasaruddin dan Fathani Mubarak⁵ yang membahas tentang metode mengajar dalam al-Qur'an, kajian ini secara umum sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, akan tetapi kajian ayat yang dibahas itu berbeda. Sedangkan karya Nurul Fadila dan Alwizar juga membahas tentang metode pengajaran secara umum, tanpa menyebutkan surat atau ayat yang lebih spesifikasi.⁶

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi komparatif. Pendekatan ini memfokuskan pada analisis perbandingan antara beberapa tafsir untuk memahami perbedaan dan persamaan dalam penafsiran ayat-ayat tertentu dari Al-Qur'an. Penelitian ini dibatasi pada perbandingan tafsir terhadap ayat-ayat tertentu dalam Al-Qur'an yang memiliki relevansi dalam berbagai konteks. Pembatasan ini bertujuan agar fokus penelitian tidak terlalu luas, sehingga dapat memberikan analisis yang lebih mendalam. Metode penelitian tafsir muqaran ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perbedaan dan persamaan dalam penafsiran

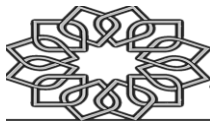
² Avif Alfiah dkk. *Sasaran Pendidikan dalam al-Qur'an*. Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 5 No. 2 Desember (2022), 117. p-ISSN: 2620-9985, e-ISSN: 2656-5595. DOI: <https://doi.org/10.58518/darajat.v5i2.1414>

³ Avif Alfiah dan Shofiqotun Azizah. *Konsep Bahan Ajar dalam Al-Qur'an: Kajian Kitab Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir dalam Pendidikan Islam*. Al furqan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Vol. 7 No. 2 Desember (2024), 425. p-ISSN: 2621-5438, e-ISSN: 2656-6877. DOI: <https://doi.org/10.58518/3zb17t16>

⁴ As'ad, *Metode Mengajar dalam al-Qur'an Kajian Surat al-Nahl Ayat 125*. Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 8, No. 1, Edisi Januari - Juni (2018), 118. p-ISSN: 2088-8341. DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v8i1.6717>

⁵ Nasaruddin dan Fathani Mubarak. *Metode Pengajaran dalam Perspektif al-Qur'an (Tinjauan QS. an-Nahl Ayat 125)*. Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan. Vol. 6, No. 2, Oktober (2022), 135-148. p-ISSN: 2549-8983. e-ISSN: 2614-6630. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/>

⁶ Nurul Fadila dan Alwizar. *Metode Pengajaran dalam al-Qur'an*. Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Vol. 5 Issue 2 (2024), 75-88 p-ISSN: 2722-8991. e-ISSN: 2722-8983. DOI: <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.154>



ayat-ayat Al-Qur'an oleh berbagai mufassir.⁷ Dengan menggunakan pendekatan komparatif, penelitian ini dapat membuka wawasan baru dalam memahami teks-teks Al-Qur'an serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan studi tafsir, baik dalam konteks klasik maupun modern.

PEMBAHASAN

Secara etimologi, kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *meta* yang berarti yang dilalui dan *hodos* yang berarti jalan, jadi metode bermakna jalan yang harus dilalui. Kemudian secara harfiah, metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan dalam bahasa Inggris, disebut dengan *method* dan menjadi term metode dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Arab, metode disebut dengan *thariqah*.

Secara terminologi, para ahli memberikan definisi yang beragam tentang metode, di antaranya pengertian yang dikemukakan Surakhmad, bahwa metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Menurut Yusuf, metodologi adalah ilmu yang mengkaji atau membahas tentang bermacam-macam metode mengajar, keunggulannya, kelemahannya, kesesuaian dengan bahan pelajaran dan bagaimana penggunaannya. Poerwaktaja, mengemukakan bahwa metode pembelajaran berarti jalan ke arah suatu tujuan yang mengatur secara praktis bahan pelajaran, cara mengajarkannya dan cara mengelolanya. Metode pembelajaran sebagai suatu keputusan praktis yang diambil oleh pendidik dalam menyajikan program pembelajaran pada waktu tertentu.⁸

Metode menurut Poerwadarminta adalah: "cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud (dalam pengetahuan das)". "Metode adalah jalan (cara) yang di tempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid". Dari pengertian tersebut diatas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metode adalah suatu alat atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.⁹

Oleh karena itu, metode mengajar merupakan sebuah rencana menyeluruh untuk sebuah penyajian materi agama Islam yang tersusun rapi, baik dari susunan dan urutan materi sesuai dengan ruang lingkup setiap ketentuan yang merupakan asumsi dasar agama Islam. Hal yang urgen dalam pemilihan metode pembelajaran perlu dikonsolidasikan dengan beberapa komponen lainnya seperti tujuan atau kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai, situasi dan kondisi lingkungan kelas dan sosial, kemampuan pendidik dan peserta didik, bahan ajar dan sumber ajar, dan sebagainya.

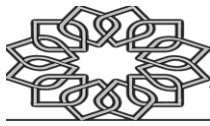
Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa metode mengajar adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru didalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran. dengan kata lain metode mengajar cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas, agar pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik karena makin baik metode yang dipergunakan makin efektif pula pencapaian tujuan.¹⁰

⁷ Ahmad Izzan, *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Bandung: Tafakur, tt), 106.

⁸ Abdul Halik, *Metode Pembelajaran: Prespektif Pendidikan Islam*, Jurnal al-'Ibrah, Vol.1, No.1, Maret, (2012), 47. p-ISSN: 2088-1886. e-ISSN: 2580-0663. DOI: <https://doi.org/10.61815/alibrah.v9i2>

⁹ Amiruddin Z Nur, *Efektivitas Penggunaan Metode Pengajaran Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Al-Ibrah, Vol.4, No.1, Maret, (2017), 63. e-ISSN: 2580-0663. DOI: <https://doi.org/10.61815/alibrah.v9i2>

¹⁰ Bayanuddin Nasution dan Nur Aisyah Dzulkifli, *Metode Pembelajaran dan Teknik Mengajar dalam Pendidikan Agama Islam oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 40 Pekanbaru*, Jurnal khazanah Pendidikan, Vol.17, No.1, Maret, (2023), 147. p-ISSN: 2807-1379. e-ISSN: 1979-6668. DOI: <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16027>



Metode sangat penting dalam suatu pendidikan. Ada banyak metode yang ditawarkan kepada pendidik untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat oleh pendidik akan menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran. Sebaliknya, pemilihan metode yang kurang tepat dapat menyebabkan kegagalan dalam suatu pembelajaran. Oleh karenanya, seorang pendidik harus ahli dan terampil dalam menentukan serta menggunakan metode yang tepat untuk digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami bahkan termotivasi apabila pendidik menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang tepat, yang nantinya akan dapat mensukseskan ketercapaian tujuan pendidikan.

Analisis QS. Al-An'am ayat 72:

Surat Al-An'am (6:72) berbicara tentang prinsip dasar dalam mengikuti petunjuk Allah dan hidup sesuai dengan wahyu-Nya. Ayat ini menyatakan: *Artinya: "Dan (katakanlah) 'Sesungguhnya petunjuk itu adalah petunjuk Allah. Kami diperintahkan agar berserah diri kepada Tuhan semesta alam.'" (QS. Al-An'am: 72)*

Dalam konteks metode pengajaran, ayat ini mengandung makna yang sangat penting, terutama dalam bagaimana seorang pengajar atau pendidik harus menyampaikan ajaran dan petunjuk Allah kepada umat. Berikut adalah beberapa makna yang relevan dengan metode pengajaran:¹¹

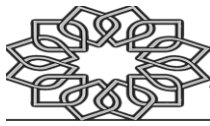
Pertama, Pentingnya Petunjuk Ilahi. Ayat ini menegaskan bahwa petunjuk yang benar datang dari Allah, dan ini menunjukkan bahwa dalam metode pengajaran, pengetahuan yang disampaikan harus bersumber dari wahyu dan prinsip-prinsip yang diajarkan oleh Al-Qur'an dan Hadis. Dalam konteks pendidikan Islam, pengajaran harus selalu mengacu pada petunjuk yang berasal dari Allah, baik itu dalam hal akhlak, ibadah, maupun kehidupan sosial.

Kedua, Ketaatan dan Penyerahan Diri: Ayat ini juga menunjukkan pentingnya sikap penyerahan diri dan ketaatan kepada Allah. Dalam konteks pengajaran, ini mengajarkan bahwa seorang pendidik harus mengajarkan nilai-nilai agama dengan ketulusan, tanpa menambah atau mengurangi, serta dengan tujuan untuk mendekatkan umat kepada Allah. Pengajaran haruslah dilandasi dengan niat yang ikhlas untuk menyampaikan kebenaran sesuai dengan wahyu-Nya.

Ketiga, Metode yang Berorientasi pada Hidayah: Ayat ini mengingatkan bahwa petunjuk yang benar berasal dari Allah dan bukan dari manusia. Oleh karena itu, dalam metode pengajaran, seorang guru atau pendidik harus menyampaikan ilmu dengan cara yang tepat dan bijaksana, dengan pemahaman bahwa hanya Allah yang memberikan hidayah (petunjuk). Metode yang digunakan harus memfasilitasi peserta didik untuk memahami dan meresapi petunjuk tersebut dalam kehidupan mereka.

Keempat, Pengajaran yang Menuntun pada Pengabdian: Dalam pendidikan Islam, tujuan pengajaran bukan hanya untuk transfer ilmu, tetapi juga untuk membentuk individu yang taat kepada Tuhan dan dapat mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Ayat ini menekankan bahwa pengajaran yang efektif harus menuntun peserta didik untuk berserah diri kepada Allah sebagai bagian dari pengabdian mereka sebagai hamba-Nya.

¹¹ Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurahman Bin Ishaq al-Syaikh. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5d*, (tp: Pustaka Imam Syafi'i (2003), 280.



Secara keseluruhan, metode pengajaran dalam ayat ini menekankan pada pengajaran praktis, pembentukan karakter, dan keterkaitan antara amal perbuatan dengan tujuan akhir hidup, yaitu untuk memperoleh ridha Allah.

Analisis QS. al-Ra'd ayat 2

Surat Ar-Ra'd (13:2) yang artinya: "Allah-lah yang meninggikan langit tanpa tiang yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menundukkan matahari dan bulan, masing-masing beredar menurut waktu yang ditentukan. Dia mengatur urusan (makhluk-Nya); Dia menjelaskan ayat-ayat-Nya supaya kamu meyakini pertemuan dengan Tuhanmu." (QS. Ar-Ra'd: 2)

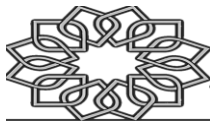
Ayat ini berbicara tentang kebesaran dan kekuasaan Allah dalam menciptakan langit, bumi, matahari, bulan, dan pengaturan alam semesta secara keseluruhan. Selain menggambarkan tanda-tanda kekuasaan Allah, ayat ini juga mengandung petunjuk tentang bagaimana Al-Qur'an mengajarkan umat manusia tentang keesaan dan kebesaran Tuhan. Meskipun tidak secara langsung membahas tentang "metode pengajaran" dalam arti formal, ayat ini bisa dianalisis dalam konteks metode pengajaran yang digunakan oleh Al-Qur'an.

Pertama, Ayat ini mengajarkan bahwa Allah menggunakan fenomena alam sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan-Nya kepada umat manusia. Pengajaran melalui tanda-tanda alam (ayat-ayat kauniyah) merupakan metode yang sering digunakan dalam Al-Qur'an. Dalam hal ini, langit, bumi, matahari, dan bulan adalah contoh nyata dari kebesaran Allah yang seharusnya menggugah rasa takjub dan keimanan umat manusia. Metode ini mengajak umat untuk mengamati dan merenungkan ciptaan Allah sebagai cara untuk memperkuat iman mereka.

Kedua, Al-Qur'an mendorong umatnya untuk berpikir dan merenung tentang alam semesta. Ini adalah metode pengajaran yang mengajak siswa untuk mengamati dunia di sekitar mereka dan mengaitkan apa yang mereka lihat dengan kebesaran Allah. Al-Qur'an menggunakan objek konkret (seperti langit, bumi, matahari) yang dapat dilihat dan dipahami secara langsung oleh manusia. Hal ini membuat pengajaran menjadi lebih relevan dan mudah dipahami oleh orang banyak.

Ayat ini juga menggambarkan bahwa Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya secara terperinci untuk memastikan umat manusia memahami kebesaran dan kekuasaan-Nya. Dalam pengajaran Al-Qur'an, penjelasan yang jelas dan terperinci sangat penting agar pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh umat. Seperti halnya dalam ayat ini, Allah menjelaskan dengan sangat jelas bagaimana alam semesta berfungsi (misalnya, bagaimana matahari dan bulan bergerak sesuai dengan waktu yang ditentukan). Hal ini menunjukkan pentingnya menyampaikan pengetahuan dengan cara yang terstruktur dan sistematis dalam pengajaran, agar mudah dipahami dan diterima oleh penerima ilmu. Ayat tersebut mengarah pada tujuan akhir dari pengajaran, yaitu memperkuat iman dan keyakinan umat terhadap kebesaran dan kekuasaan Allah. Dalam pengajaran Al-Qur'an, setiap ajaran dan pesan yang disampaikan bertujuan untuk memperdalam pemahaman umat tentang Tuhan dan memperkuat hubungan spiritual mereka dengan-Nya.

Ketiga, Al-Qur'an mengajarkan bahwa tujuan dari pengajaran bukan hanya untuk memperoleh ilmu duniawi, tetapi untuk memperkuat hubungan spiritual dengan Tuhan. Oleh karena itu, pengajaran yang dilakukan harus menyentuh aspek rohani dan mendalam, tidak hanya pada aspek intelektual. Pengajaran Al-Qur'an seringkali memotivasi pembaca untuk merenung, menggali lebih dalam, dan menyadari kebesaran Tuhan. Ini adalah



metode yang menumbuhkan keimanan melalui penalaran dan pemikiran kritis tentang tanda-tanda kekuasaan Allah yang ada di alam semesta.

Dalam konteks tersebut, meskipun ayatnya bersifat informatif, Al-Qur'an sering menggunakan pendekatan dialog dan interaksi dalam pengajaran. Allah berbicara langsung kepada umat-Nya melalui wahyu, dan umat diajak untuk berpikir, merenung, dan berdiskusi tentang makna yang terkandung dalam ayat-ayat-Nya. Meskipun tidak ada dialog langsung dalam ayat ini, penggunaan ayat-ayat yang menuntut refleksi pribadi merupakan salah satu bentuk pengajaran yang interaktif. Metode ini mengajarkan bahwa pembelajaran adalah proses dua arah yang melibatkan pemahaman mendalam dan interaksi batin dengan teks.

Secara keseluruhan, metode pengajaran dalam ayat ini mengajarkan pengamatan alam sebagai sarana pembelajaran, penyampaian yang jelas dan terperinci, serta mendorong pemikiran mendalam tentang makna hidup dan tujuan akhir kehidupan.

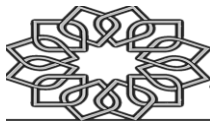
KESIMPULAN

Surat Al-An'am (6:72) mengajarkan beberapa prinsip penting dalam metode pengajaran yang terkandung dalam ajaran Islam. Dalam ayat ini, Allah menekankan dua hal utama, yaitu shalat dan takwa, yang menjadi pokok ajaran dalam kehidupan seorang Muslim. Secara keseluruhan, metode pengajaran dalam Surat Al-An'am Ayat 72 mengajarkan pentingnya pembelajaran yang berfokus pada tindakan nyata, dengan penekanan pada prinsip dasar agama, serta membimbing umat untuk selalu mengingat tujuan akhir hidup mereka, yaitu untuk kembali kepada Allah dengan membawa amal saleh.

Surat Ar-Ra'd (13:2) memberikan petunjuk yang penting tentang metode pengajaran yang efektif dalam Al-Qur'an. Ayat ini menekankan kebesaran Allah dalam menciptakan dan mengatur alam semesta sebagai cara untuk memperkuat keyakinan umat kepada-Nya. Secara keseluruhan, metode pengajaran dalam Surat Ar-Ra'd Ayat 2 adalah dengan menggunakan fenomena alam sebagai media untuk merenungkan kebesaran Allah, memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami, serta mendorong umat untuk berpikir kritis dan memperhatikan tujuan akhir kehidupan mereka. Metode ini mengajarkan umat untuk menghubungkan antara ilmu duniawi dengan tujuan spiritual untuk memperkuat iman dan kesadaran akan kebesaran Tuhan. Pengajaran dilakukan dengan cara yang jelas dan mudah dipahami, melalui penjelasan yang terperinci tentang tanda-tanda alam sebagai bukti kekuasaan Tuhan. Selain itu, pengajaran Al-Qur'an menekankan pentingnya refleksi, merenung, dan mengaitkan pengetahuan dengan aspek spiritual yang mendalam. Metode ini tidak hanya mengedepankan pengetahuan intelektual, tetapi juga bertujuan untuk memperkuat keyakinan dan hubungan spiritual umat dengan Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, Avif dkk. *Sasaran Pendidikan dalam al-Qur'an*. Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 5 No. 2 Desember (2022). p-ISSN: 2620-9985, e-ISSN: 2656-5595. DOI: <https://doi.org/10.58518/darajat.v5i2.1414>
- Alfiyah, Avif dan Shofiqotun Azizah. *Konsep Bahan Ajar dalam Al-Qur'an: Kajian Kitab Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir dalam Pendidikan Islam*. Al furqan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Vol. 7 No. 2 Desember (2024). p-ISSN: 2621-5438, e-ISSN: 2656-6877. DOI: <https://doi.org/10.58518/3zb17t16>



- As'ad, *Metode Mengajar dalam al-Qur'an Kajian Surat al-Nahl Ayat 125*. Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 8, No. 1, Edisi Januari - Juni (2018). p-ISSN: 2088-8341. DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v8i1.6717>
- Fadila, Nurul dan Alwizar. *Metode Pengajaran dalam al-Qur'an*. Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Vol. 5 Issue 2 (2024). p-ISSN: 2722-8991. e-ISSN: 2722-8983. DOI: <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.154>
- Fatoni, A. *Tafsir Tarbawi: Menyingkap Tabir Ayat-Ayat Pendidikan*. (Praya: Forum Pemuda Aswaja. 2020).
- Halik, Abdul. *Metode Pembelajaran: Prespektif Pendidikan Islam*, Jurnal al-'Ibrah, Vol.1, No.1, Maret, (2012). p-ISSN: 2088-1886. e-ISSN: 2580-0663. DOI: <https://doi.org/10.61815/alibrah.v9i2>
- Harun, Salman. *Tafsir Tarbawi: Nilai-Nilai Pendidikan dalam Al-Qur'an*. (Tangerang: Lentera Hati. 2019).
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Bandung: Tafakur, tt).
- Jumarnis, Meizy dkk. *Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an*. Jurnal Multidisiplin Indonesia. Vol. 02 No. 06. (2023) e-ISSN 2963-2900. p-ISSN 2964-9048. DOI: <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.271>
- Nasaruddin dan Fathani Mubarak. *Metode Pengajaran dalam Perspektif al-Qur'an (Tinjauan QS. an-Nahl Ayat 125)*. Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan. Vol. 6, No. 2, Oktober (2022). p-ISSN: 2549-8983. e-ISSN: 2614-6630. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/>
- Nasution, Bayanuddin dan Nur Aisyah Dzulkifli, *Metode Pembelajaran dan Teknik Mengajar dalam Pendidikan Agama Islam oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 40 Pekanbaru*, Jurnal khazanah Pendidikan, Vol.17, No.1, Maret, (2023). p-ISSN: 2807-1379. e-ISSN: 1979-6668. DOI: <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16027>
- Nata, Abuddin. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010).
- Nur'aini. *Metode Pengajaran Agama Islam*. (Bandung: Widina Bhakti Persada. 2021).
- Nur, Amiruddin Z. *Efektivitas Penggunaan Metode Pengajaran Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Al-Ibrah, Vol.4, No.1, Maret, (2017). e-ISSN: 2580-0663. DOI: <https://doi.org/10.61815/alibrah.v9i2>
- Qowim, Agus Nur. *Metode Pendidikan Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 03 No. 01 (2020), 35-58. p-ISSN: 2338-4131. e-ISSN: 2715-4793. DOI: <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.53>
- Ramayulis. *Metode Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2005).
- Rifa'i (al), Muhammad Nasib. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. (Jakarta: Gema Insani, 2010).
- Ritonga, Asnil Aidah. *Metode Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an*. (Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya. 2021).
- Subir, Muh. Syuhada. *Metode Pendidikan Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dalam Pendidikan Karakter*. Managerial: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 01 No. 02. (2023). ISSN: 3031-0687.
- Sulaiman. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Aceh: Yayasan PeNA. 2017).
- Sumpeno, A. *Kewajiban Belajar dan Mengajar*. (Jakarta: Kultum Media. 2015).
- Syaikh (al) Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurahman Bin Ishaq. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5d,*" (tp: Pustaka Imam Syafi'i (2003).
- Wahidi, Ridhoul. *Tafsir Ayat-Ayat Tarbawi*. (Yogyakarta: Trussmedia Grafika. 2016).
- Yusuf, Kadar M. *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan al-Qur'an Tentang Pendidikan*. (Jakarta: Amzah. 2019).